

**PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA TANI JERUK BESAR DI
KABUPATEN PANGKEP**

**ENTREPRENEURSHIP BEHAVIOR IN LARGE ORANGE TANK BUSINESS IN
PANGKEP DISTRICT**

Diterima tanggal 20 Maret 2018, Disetujui tanggal 03 April 2018

Karma¹, Seniorita¹, Subhan Efendi¹

¹Jurusan Agribisnis, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

E-mail : karma@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja bisnis dipengaruhi oleh perilaku seseorang dalam berwirausaha dan karakteristik kepribadian. Sementara itu, perilaku kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian seseorang. Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pertanian. Kewirausahaan petani ditunjukkan oleh peningkatan semangat atau keinginan dan persepsi petani untuk menjadi lebih sukses dalam menjalankan pertanian mereka. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh Karakteristik kepribadian dari perilaku kewirausahaan. 2) Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh karakteristik kepribadian terhadap kinerja usahatani. 3) Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usahatani. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara dengan menyebarkan kuesioner pada responden / petani jeruk besar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan varians atau biasa disebut dengan Partial least square path modelling (PLS-PM). Alat analisis yang digunakan adalah program aplikasi statistik XLSTAT. Penelitian ini dilakukan di sentra produksi jeruk besar kabupaten pangkep. Kinerja usaha pertanian jeruk besar di Kabupaten Pangkep tidak digerakkan oleh karakteristik wirausahawan atau perilaku wirausaha. Ada perbedaan empiris dari studi sebelumnya pada karakteristik kepribadian serta perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh usaha kecil dan menengah yang menemukan pengaruh signifikan.

Kata kunci : Karakteristik kepribadian, perilaku kewirausahaan, petani kinerja bisnis, jeruk besar.

ABSTRACT

Business performance is influenced by the behavior of a person in entrepreneurship and characteristics of personality. Meanwhile, the behavior of one's entrepreneurship is influenced by one's personality characteristics. Entrepreneurship has a very important role in improving the performance of farming. Entrepreneurship of farmers is shown by an increase in spirit or desire and perception of farmers to be more successful in running their farm. The purpose of this research is: 1) To measure and manganalisis how much influence

Personality characteristics of entrepreneurial behavior. 2) To measure and analyze how much influence the personality characteristics on the performance of farming. 3) To measure and analyze how much influence entrepreneurial behavior on farm performance. The research method used in this study is to make observations, interviews by distributing questionnaires on respondents / large citrus farmers. The analytical method used in this research is Structural Equation Modeling (SEM) with approach of variance or commonly called Partial least square path modeling (PLS-PM). The analysis tool used is XLSTAT statistical application program. This research was conducted in the production center of big orange of pangkep regency. The performance of large orange farming business in Pangkep district is not driven by the characteristics of an entrepreneur's personality or entrepreneurial behavior. There are empirical differences from previous studies on personality characteristics as well as entrepreneurial behaviors owned by small and medium sized businesses that find significant influence.

Keywords: Characteristics of personality, entrepreneurial behavior, business performance farmers, large oranges

PENDAHULUAN

Pada awal abad 20, entrepreneurship atau kewirausahaan menjadi satu kajian hangat karena perannya yang penting dalam pembangunan ekonomi. Schumpeter (1934) dalam sony (2009) mengatakan bahwa jika suatu negara memiliki banyak entrepreneur, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan tinggi yang akan melahirkan peningkatan pembangunan ekonomi. Jika suatu negara ingin maju, jumlah entrepreneurnya harus banyak (*Enterprenuership is driving force behind economic growth*). Kirzner dalam (sony, 2009) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan bagian penting dalam pembangunan.

Munculnya intense berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satu diantaranya adalah karakteristik kepribadian seseorang (Indarti, 2008). Karakteristik kepribadian diantaranya adalah kebutuhan akan prestasi (need for accievement), kebutuhan akan kemandirian (need for autonomy) (david pisturi, 2002 dalam shavinaz, 2010). Selanjutnya dijelaskan bahwa kedua kebutuhan ini merupakan latar

belakang kemunculan suatu perilaku. Miner (1996) dalam hutagalung dan helmi (2008) mengatakan bahwa sifat watak seseorang akan menentukan perilakunya. Sifat atau watak yang baik dan berorientasi pada kemajuan positif dibutuhkan oleh seorang wirausaha agar wirausaha tersebut dapat maju / sukses. Selanjutnya disebutkan bahwa ada empat tipe kepribadian wirausaha, yaitu *personal achiever, super sales person, real manager, dan expert idea generation*. Tipe kepribadian wirausaha dapat menentukan bidang usaha yang akan membawanya kepada keberhasilan. Dari temuan empiris ini memberikan suatu penjelasan bahwa kepribadian seorang pelaku usaha akan menentukan perilakunya dalam berwirausaha.

Keterkaitan antara kepribadian pelaku usaha dengan kinerja usaha secara empiric telah dilakukan oleh Rauch & Frese (2007) dalam smith (2013) yang menemukan bahwa ciri-ciri kepribadian umum dan luas terkait signifikan terhadap kinerja kewirausahaan. Selanjutnya hasyim (1999) dalam nimalathasam (2015) membuktikan secara empiric bahwa karakteristik kewirausahaan pemilik berkaitan erat dengan keberhasilan

usaha. Studi empiris yang dilakukan oleh Muhammad abi sofyon (2011) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian dengan kinerja usaha. Hubungan antara perilaku kewirausahaan dengan kinerja usaha secara empiric telah dilakukan oleh Haryono (2012), hasil yang diperoleh bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha.

Struktur kehidupan masyarakat Indonesia masih bertumpu pada sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Pengembangan komoditas hortikultura yang potensial di suatu wilayah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing wilayah. Untuk menciptakan kegiatan ekonomi yang efektif dan efisien dan berdampak bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat membutuhkan intensitas, kuantitas dan kualitas kegiatan yang memadai berbasis pada kesamaan kondisi agroekosistem (Nurjanani, 2012).

Salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi adalah tanaman jeruk besar atau jeruk pamelon. Jenis jeruk ini telah menjadi salah satu komoditi perdagangan Internasional dengan eksportir utama antara lain Thailand dan Vietnam. Indonesia termasuk negara urutan ke 13 produsen jeruk Dunia (Syamsinar, 2009) dalam Nurjanani (2012). Salah satu sentra produksi jeruk besar di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Pangkep, pada awalnya tanaman ini dibudidayakan masyarakat di Kabupaten Pangkep merupakan tanaman pekarangan. Namun setelah buah dengan rasa asem manis ini laris manis dipasaran, maka petani kemudian mengembangkannya menjadi usahatani komersial (Dinas Pertanian Kab. Pangkep, 2010). Latief (2006) menjelaskan bahwa buah jeruk keprok siem, jeruk selayar dan jeruk

pangkep menjadi buah unggulan yang diprioritaskan untuk dikembangkan sebagai upaya dalam pengembangan industri pangan berbasis buah-buahan unggulan di provinsi sulawesi selatan.

Petani sebagai pemilik usahatani yang mengambil keputusan akan perubahan atau inovasi yang disarankan untuk usaha taninya. Lebih lanjut, Mosher (1981) mengungkapkan bahwa petani membuat suatu keputusan atas dasar demi kepentingan keluarganya dan dalam pengaruh anggota keluarganya terhadap dirinya, karena ketergantungan keluarga pada hasil usahatani, maka anggota keluarga mungkin mendesak petani untuk mengambil keputusan tertentu atau melakukan teknik tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengambilan keputusan petani tidak dilakukan oleh pemikiran sendiri, melainkan terdapat faktor yang mempengaruhi keputusan terhadap usahatannya tersebut. Sejumlah rangkaian perilaku petani merupakan suatu tindakan yang rasional. Dikatakan rasional karena hanya petani itu sendiri yang secara pasti mengetahui perilaku yang tepat sesuai dengan harapan dan kebutuhannya.

Wirausaha dan petani dianggap sebagai individu yang berbeda kutub, sehingga tidak mungkin ada istilah wirausaha pertanian atau kewirausahaan petani. Padahal kewirausahaan merupakan faktor kunci bagi kelangsungan hidup bagi petani skala kecil dalam perubahan ekonomi yang semakin kompleks. Agar petani dapat mengembangkan usahanya dengan baik dan mendapatkan laba yang selalu meningkat, maka petani harus memahami dan menerapkan jiwa-jiwa kewirausahaan (Rahmi, 2015)

Aspek perilaku kewirausahaan yang dihubungkan dengan kinerja usaha telah banyak diteliti terutama di sector usaha kecil dan menengah.

Namun penelitian tersebut banyak dilakukan pada obyek-obyek industry ataupun perdagangan di luar dari sub system usaha tani . Masih kurang penelitian tentang kewirausahaan pada obyek usaha tani. Kewirausahaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kinerja usaha tani. Kewirausahaan petani ditunjukkan oleh adanya peningkatan semangat atau

keinginan dan persepsi petani untuk semakin berhasil dalam menjalankan usaha taninya. Disamping berbagai riset terdahulu yang telah dilakukan sehubungan aspek perilaku kewirausahaan, motivasi utama pada penelitian ini juga ingin membuktikan apakah kewirausahaan petani dapat dijadikan alternatif pendekatan lain dalam peningkatan kinerja usaha tani

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan usaha tani jeruk besar di kabupaten pangkep, kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha tani jeruk besar di kabupaten pangkep dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha tani jeruk besar di kabupaten pangkep

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2017 di sentra produksi jeruk besar kabupaten pangkep selama 8 bulan. Di mulai pada bulan April 2017 hingga bulan November 2017. Berdasarkan jenis penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel yang disebut penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh antar variabel yang ada dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Selain itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena memberikan penjelasan secara deskriptif mengenai variabel-variabel yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini akan dianalisis adalah determinan (factor penentu) kinerja usaha mikro dan kecil sektor

agribisnis di provinsi sulawesi selatan. Tahap awal penyusunan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan penetapan variabel-variabel yang akan diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator ini kemudian dijabarkan menjadi daftar / tabel isian data, (Sugiyono 2006). Daftar / tabel isian data tersebut menjadi instrumen penelitian sebagai media pengambilan data primer dari responden.

Selain instrumen pengumpulan data berupa daftar / tabel isian data, pengambilan data juga dilakukan dengan menelusuri publikasi data skunder data statistik kabupaten pangkep dalam angka, sensus pertanian, dan internet.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha tani jeruk besar di kabupaten pangkep. Sampel dalam penelitian ini ditentukan 50 sampel sesuai dengan syarat alat analisis Partial Least Square (Path Modeling) yaitu minimal 30 – 100 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah: 1) purposive sampling (secara sengaja) yaitu responden yang termasuk dalam usaha tani jeruk besar. Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk wawancara dan angka

– angka (numeric) dari hasil kuisisioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat 1) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. 2) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain seperti data dokumentasi usaha tani jeruk besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan melihat usaha tani jeruk besar. Wawancara dilakukan yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Kuisisioner disusun dalam bentuk pertanyaan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden.

Menurut Sugiyono (2006) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktural equation modeling (SEM) dengan pendekatan varians atau biasa disebut Partial least square path modeling (PLS-PM). Pendekatan SEM berbasis varians digunakan sebagai alternative bila asumsi dasar peneliti ketika akan menggunakan model adalah tujuan prediksi (Sofyan Yamin, 2011). Alat analisis yang digunakan adalah program aplikasi statistic XLSTAT 2012.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik jenis kelamin responden menggambarkan tentang

demografi responden penelitian dilihat dari usia, lokasi penelitian dan asal responden. Karakteristik jenis kelamin responden seperti pada Tabel 1 dibawah:

Tabel 1: Karakteristik jenis kelamin dan asal responden

Asal / Jenis Kelamin	Laki laki	Perempuan	T o t a l
Laikang	1	-	1
Padanglampe	3	2	5
Attangale	2	2	4
Ale Karajae	6	3	9
Gellenge	4	-	4
Passikki	3	-	3
Ampulajeng	1	-	1
Alesipitu	3	-	3
Botto	1	-	1
Salo lampe	1	-	1
Maroanging	1	-	1
T o t a l	26	7	33
Prosentase	79 %	21%	100 %

Sumber : Data primer diolah 2017

Karakteristik demografis berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki 79% lebih banyak di bandingkan dengan responden perempuan 21% pada 11 daerah penelitian di kabupaten pangkep.

Karakteristik responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan usia responden sampai saat ini. Karakteristik usia responden seperti pada tabel 2 di bawah :

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Responden/usia	50 thn ≥	40-49 thn	30-39 thn	30 thn <	T o t a l
Jumlah Responden	20	8	4	1	33

Sumber: Data diolah 2017

Karakteristik responden berdasarkan usia menggambarkan bahwa usia responden yang diatas 50 tahun sebanyak 20 orang, usia antara 40 sampai 49 tahun sebanyak 8 orang,

usia responden antara 30 sampai 39 tahun sebanyak 4 orang dan yang berusia di bawah 30 tahun hanya 1 orang. Responden yang terbanyak adalah yang berusia di atas 50 tahun.

Status kepemilikan lahan responden

Status kepemilikan lahan responden merupakan status lahan bagi responden dalam menjalankan

usaha tani jeruk selama ini. Status lahan responden seperti pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Status kepemilikan lahan responden

Status Lahan	Keluarga	Sendiri	Jumlah
Jumlah	15	18	33
Prosentase	45,5 %	54,5%	100%

Sumber: Data diolah 2017

Status kepemilikan lahan responden sebanyak 15 orang atau 45,5% berstatus kepemilikan keluarga, dan sebanyak 18 orang atau 54,5% berstatus kepemilikan sendiri. Status kepemilikan lahan bagi responden hampir sebanding antara milik keluarga dengan yang berstatus milik sendiri.

Tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan responden merupakan jenjang pendidikan formal yang pernah dilalui oleh responden. Tingkat pendidikan responden seperti pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan	SD	SMP	SMA	Total
Jumlah Responden	12	11	10	33

Sumber: Data diolah 2017

Tingkat pendidikan responden menggambarkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 12 orang, responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 orang dan yang berjenjang tingkat SMA sebanyak 10 orang.

Jumlah Tanggungan responden

Jumlah tanggungan responden merupakan jumlah anggota keluarga yang masih dibiayai oleh responden. Jumlah tanggungan responden seperti pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah tanggungan responden

Tanggungan responden	0-3 orang	4-6 orang	6 orang >	To t a l
Jumlah Responden	20	10	3	33

Sumber: Data diolah 2017

Jumlah tanggungan responden menggambarkan bahwa seabanyak 20 responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga antara 0 sampai 3 orang (0-3 orang), sebanyak 10 orang

responden yang memiliki tanggungan keluarga antara 4 sampai 6 orang (4-6 orang), dan sebanyak 3 orang responden yang memiliki tanggungan diatas 6 orang keluarga (6 orang>).

Deskripsi jawaban responden terhadap variabel kepribadian petani jeruk

Deskripsi jawaban resonden untuk variabel kepribadian dapat dilihat pada tabel 6 dibawah:

Tabel 6 : Deskripsi jawaban responden pada variabel kepribadian

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
K1.1	33	2,00	3,00	5,00	4,0303	,08124	,218
K1.2	33	2,00	3,00	5,00	3,8485	,09848	,320
K1.3	33	2,00	3,00	5,00	4,0303	,10192	,343
K1.4	33	2,00	3,00	5,00	4,2424	,11539	,439
K1.5	33	2,00	3,00	5,00	4,0000	,07538	,188
K1.6	33	4,00	1,00	5,00	3,5455	,13122	,568
K1.7	33	4,00	1,00	5,00	3,5455	,17991	1,068
K2.1	33	3,00	2,00	5,00	4,1818	,13381	,591
K2.2	33	1,00	4,00	5,00	4,2121	,07227	,172
K2.3	33	2,00	3,00	5,00	4,1212	,07227	,172
K2.4	33	2,00	3,00	5,00	4,2121	,08436	,235
K2.5	33	2,00	3,00	5,00	4,3333	,09401	,292
K3.1	33	2,00	3,00	5,00	4,2424	,10687	,377
K3.2	33	2,00	3,00	5,00	3,8182	,11882	,466
K3.3	33	2,00	3,00	5,00	3,8485	,08835	,258

K3.4	33	3,00	2,00	5,00	3,7879	,11313	,422
K3.5	33	3,00	2,00	5,00	3,7879	,13594	,610
K3.6	33	4,00	1,00	5,00	3,8182	,18182	1,091
K4.1	33	3,00	2,00	5,00	4,2121	,12121	,485
K4.2	33	3,00	2,00	5,00	3,9697	,08124	,218
K4.3	33	2,00	3,00	5,00	4,0606	,06061	,121
K4.4	33	2,00	3,00	5,00	3,9697	,06860	,155
K4.5	33	2,00	2,00	4,00	3,7273	,10900	,392
Valid	33						
N							
(listwise)							

Sumber: data diolah 2017

Rata-rata jawaban responden yang terendah ada pada indikator K1.6 dan K1.7 pada dimensi pribadi berprestasi (personal achiever) untuk variabel kepribadian. Sedangkan rata-rata tertinggi ada pada indikator K1.4 pada dimensi pribadi berprestasi untuk variabel kepribadian dan indikator K3.1

pada dimensi manajer nyata (real manager) untuk variabel kepribadian.

Deskripsi jawaban responden terhadap perilaku kewirausahaan

Deskripsi jawaban responden untuk variabel perilaku kewirausahaan terlihat pada tabel 7 di bawah:

Tabel 7 : Deskripsi jawaban responden untuk variabel Perilaku kewirausahaan

Descriptive Statistics						
	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation	Varian ce
P1.1	33	4,00	5,00	4,3939	,49620	,246
P1.2	33	4,00	5,00	4,1212	,33143	,110
P1.3	33	3,00	5,00	4,0000	,43301	,188
P1.4	33	3,00	5,00	3,9697	,46669	,218
P1.5	33	3,00	5,00	4,0000	,55902	,313
P1.6	33	3,00	5,00	4,0606	,42862	,184
P2.1	33	3,00	5,00	4,2727	,62614	,392
P2.2	33	3,00	5,00	4,0909	,45851	,210
P2.3	33	3,00	5,00	4,0606	,42862	,184
P2.4	33	3,00	5,00	4,0909	,45851	,210
P3.1	33	3,00	5,00	4,1212	,69631	,485
P3.2	33	3,00	5,00	4,3333	,59512	,354
P3.3	33	3,00	5,00	4,3030	,63663	,405
P3.4	33	3,00	5,00	4,0606	,49620	,246
P4.1	33	3,00	5,00	4,1818	,52764	,278
P4.2	33	4,00	5,00	4,1212	,33143	,110

P4.3	33	3,00	5,00	4,0303	,46669	,218
P5.1	33	3,00	5,00	3,9091	,38435	,148
P5.2	33	3,00	5,00	3,7879	,64988	,422
P5.3	33	3,00	5,00	4,1515	,56575	,320
P6.1	33	3,00	5,00	4,1212	,59987	,360
P6.2	33	3,00	5,00	3,9697	,46669	,218
P7.1	33	2,00	5,00	3,7879	,64988	,422
P7.2	33	2,00	5,00	3,9091	,57899	,335
P7.3	33	3,00	5,00	4,1515	,50752	,258
P8.1	33	4,00	5,00	4,2121	,41515	,172
P8.2	33	3,00	5,00	4,0606	,42862	,184
P8.3	33	3,00	5,00	4,0303	,72822	,530
Valid N	33					
(listwise						
)						

Sumber: Data diolah 2017

Rata-rata jawaban responden yang tertinggi ada pada indikator PI.1 pada dimensi Integritas untuk variabel Perilaku kewirausahaan. Sedangkan rata-rata jawaban responden yang terendah ada pada indikator P5.2 pada dimensi Ketelitian untuk variabel Perilaku kewirausahaan dan pada

indikator P7.1 pada dimensi ketekunan pada variabel Perilaku kewirausahaan.

Deskripsi jawaban responden terhadap Kinerja usaha tani

Deskripsi jawaban responden untuk variabel kinerja usaha tani seperti pada tabel 8 di bawah:

Tabel 8: Deskripsi jawaban responden pada variabel kinerja usaha tani

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Z1	33	3,00	5,00	4,1515	,56575
Z2	33	3,00	5,00	4,0909	,67840
Z3	33	3,00	5,00	4,0303	,30464
Z4	33	3,00	5,00	4,3030	,52944
Z5	33	3,00	5,00	4,2121	,48461
Z6	33	3,00	5,00	4,3030	,63663
Valid N	33				
(listwise)					

Sumber: Data diolah 2017

Rata-rata jawaban responden tertinggi ada pada indikator Z4 dan indikator Z6

pada variabel kinerja usaha tani. Sedangkan rata-rata jawaban

responden terendah ada pada indikator Z3 pada Variabel Kinerja Usaha Tani.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat sah atau tidaknya indikator setiap variabel laten. Hal ini dilakukan

sebagai langkah awal sebelum dilakukan uji model struktural. Hasil uji validitas indikator dapat dilihat pada nilai *standardized loading* di atas 0,5. Setelah dilakukan pengujian validitas indikator, terdapat sejumlah indikator yang valid seperti tabel 9 dibawah:

Tabel 9 : Hasil Uji validitas indikator

Latent variable	Manifest variables	Standardized loadings	Loadings
Pribadi berprestasi	(K1.4)	0,589	0,385
	(K1.6)	0,544	0,404
	(K1.7)	0,981	0,999
Peenjual hebat Manajer nyata	(K2.1)	1,000	0,757
	(K3.4)	0,786	0,503
	(K3.5)	0,787	0,605
Generasi ahli ide	(K3.6)	0,908	0,934
	(K4.1)	0,781	0,536
	(K4.2)	0,549	0,252
Integritas	(K4.5)	0,632	0,390
	(P1.1)	1,000	0,489
	(P2.1)	1,000	0,617
Akuntabilitas Transparansi	(P3.1)	0,801	0,549
	(P3.2)	0,806	0,472
	(P3.3)	0,555	0,348
Ketelitian	(P5.2)	1,000	0,640
	(P6.1)	1,000	0,591
	(P7.1)	0,922	0,590
Kecepatan kerja Ketekunan	(P7.2)	0,758	0,432
	(P8.3)	1,000	0,717
	(Z.2)	1,000	0,668

Sumber: Data diolah 2017

Nilai *standardized loading* berjumlah diatas 0,5 yang menunjukkan indikator tersebut valid. Pengujian validitas ini di lakukan dua kali setelah uji validitas pertama menghasilkan sebanyak 36 indikator yang tidak valid sehingga harus di buang dari model. Dan hanya menghasilkan 21 indikator yang valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat layak atau tidaknya indikator suatu variabel. Reliabilitas indikator dapat dilihat dari nilai *cronbach's alfa* diatas 0,7. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 10 di bawah:

Tabel 10. Hasil uji reliabilitas indikator

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z2	79,88	53,235	-,440	,858
K1.4	79,73	43,517	,616	,814
K1.6	80,42	46,564	,215	,833
K1.7	80,42	38,502	,762	,800
K2.1	79,79	41,110	,775	,804
K3.4	80,18	43,091	,683	,811
K3.5	80,18	40,966	,777	,804
K3.6	80,15	39,570	,661	,808
K4.1	79,76	43,814	,547	,817
K4.2	80,00	45,375	,596	,819
K4.5	80,24	45,877	,362	,825
P1.1	79,58	46,189	,431	,824
P2.1	79,70	47,593	,157	,834
P3.1	79,85	44,758	,440	,822
P3.2	79,64	44,551	,559	,818
P3.3	79,67	48,229	,080	,837
P5.2	80,18	49,091	-,019	,841
P6.1	79,85	46,820	,263	,829
P7.1	80,18	44,278	,537	,818
P7.2	80,06	44,809	,542	,819
P8.3	79,94	49,871	-,103	,846

Sumber: Data diolah 2017

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai coronbach's alfa diatas 0,7 yang menunjukkan bahwa indikator variabel tersebut handal.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis satu (H1) dapat dilihat dari nilai p-value < 0,005 adalah signifikan, jika p-value > 0,005 maka tidak signifikan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 11 di bawah:

Tabel 11: Path koefisien kepribadian, perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani

Path coefficients (Kinerja Usaha Tani / 1):

Latent variable	Value	Standard error	t	Pr > t
Kepribadian	-0,158	0,147	-1,077	0,290
Perilaku kewirausahaan	-0,616	0,147	-4,205	0,000

Equation of the model:

$$\text{Kinerja Usaha Tani} = -0,157749034805193 * \text{Kepribadian} - 0,616132709989207 * \text{Perilaku kewirausahaan}$$

Sumber : Data diolah 2017

Nilai koefisien hubungan antara kepribadian terhadap kinerja usaha tani adalah -0,158 dengan p value = 0,290 > 0,005 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut negatif dan tidak signifikan. Nilai koefisien hubungan antara Perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani adalah -

0,616 dengan p value = 0,000 < 0,005 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut negatif dan signifikan.

Untuk hubungan antara kepribadian terhadap perilaku kewirausahaan terlihat seperti pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12: Path koefisien kepribadian terhadap perilaku kewirausahaan

Path coefficients (Perilaku kewirausahaan / 1):

Latent variable	Value	Standard error	t	Pr > t
Kepribadian	0,465	0,159	2,921	0,006

Equation of the model:

$$\text{Perilaku kewirausahaan} = 0,464513662044477 * \text{Kepribadian}$$

Sumber: Data diolah 2017

Nilai koefisien kepribadian terhadap perilaku kewirausahaan adalah 0,465 dengan p-value = 0,006 > 0,005, yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut positif dan tidak signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini mencoba menjawab hipotesis yaitu: 1) pengaruh antara kepribadian terhadap kinerja usaha tani (H1), 2) Pengaruh antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani (H2), dan 3) pengaruh antara kepribadian terhadap

perilaku kewirausahaan (H3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara kepribadian terhadap kinerja usaha tani adalah signifikan namun hubungan tersebut bersifat negatif. Selanjutnya bahwa diperoleh pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha tani. Juga diperoleh hasil yang tidak signifikan antara kepribadian terhadap perilaku kewirausahaan, namun hubungan ini didapatkan positif.

Hasil yang diperoleh dari hubungan kepribadian terhadap kinerja usaha pada penelitian ini serupa dengan beberapa penelitian sebelumnya sebagaimana yang dikemukakan dalam literatur sebelumnya (Rauch & Frese, 2007; Shane, Locke, & Collins, 2003) dalam smith (2013). Namun studi empiris yang dilakukan oleh Rauch & Frese (2007) dalam smith (2013) menunjukkan bahwa ciri-ciri kepribadian umum dan luas terkait signifikan terhadap kinerja kewirausahaan. Tidak signifikannya pengaruh kepribadian terhadap kinerja usaha tani pada penelitian ini mencerminkan bahwa kepribadian para petani bukanlah sebagai pendorong dalam kinerjanya dalam bertani jeruk. Kinerja petani selama ini tidaklah didorong oleh karakter enterpreurnya.

Penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Hasil ini seperti dengan yang didapatkan oleh Mohammad (2015) yang meneliti mengenai hubungan antara perilaku inovatif wirausaha dengan keberhasilan usaha kecil. Namun pada penelitian ini didapatkan hubungan yang bersifat negatif. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik perilaku enterpreneur bertolak belakang dengan kinerjanya.

Selanjutnya pada penelitian ini diperoleh pengaruh yang positif namun

tidak signifikan antara kepribadian terhadap perilaku kewirausahaan yang menunjukkan bahwa perilaku enterpreneur petani selama ini tidaklah terbentuk dari kepribadian enterpreurnya.

Karakteristik kepribadian petani selama ini belumlah mencerminkan kepribadian seorang enterpreneur, demikian juga halnya dengan perilaku enterpreurnya belumlah mencerminkan perilaku seorang enterpreneur. Kinerja usaha tani yang ada tidak berkaitan dengan kepribadian kewirausahaan maupun perilaku kewirausahaannya.

KESIMPULAN

Kinerja usaha tani jeruk besar di kabupaten pangkep tidak didorong oleh karakteristik kepribadian seorang enterpreneur maupun perilaku kewirausahaannya. Ada perbedaan secara empirik dari penelitian-penelitian sebelumnya pada karakteristik kepribadian maupun perilaku kewirausahaan yang dimiliki sektor Usaha Kecil dan menengah yang menemukan pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam R. Smith, 2013. *The Relationship of Personality to Entrepreneurial Performance: An Examination of Openness to Experience Facets*, University of Tennessee, Knoxville Trace: Tennessee Research and Creative Exchange, Doctoral Dissertations
- Ariesa FN. 2013. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usahatani Tembakau Virginia di Jawa Barat. [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Brockhaus, R. H. & Horwitz, P. S. 1986. *The psychology of the*

- entrepreneur. In D. Sexton & R. Smilor (Eds.). *The art and science of entrepreneurship* (pp. 25-48). Cambridge, MA: Ballinger.
- Deputi bidang pengkajian sumber daya UMKM, 2015, kajian efektifitas penumbuhan klaster bisnis UKM berbasis agribisnis, www.smeccda.com, didownload tanggal 14 maret 2015.
- Dirlanudin. 2010. *Perilaku Wirausaha Dan Keberdayaan Pengusaha Kecil Industri Agro (Kasus Di Kabupaten Serang Provinsi Banten)*; Disertasi Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (Tidak Dipublikasikan).
- Erwin Thobias . A.K. Tungka, J.J. Rogahang,. 2013, Pengaruh Modal Sosial terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud) *Journal "Acta Diurna"* Edisi April 2013
<http://isma-ismi.com/pengertian-kewirausahaan.html>
<http://www.smeccda.com>
- Han, Jin K, 1998. Market Orientation and Organizational Performance: Is Innovation a Missing Link?. (1998). *Journal of Marketing*. ,62 (4), 30. *Research Collection Lee Kong Chian School Of Business*